



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



## Upaya Meningkatkan Keterampilan Menyimak Kritis dalam Pembelajaran Siswa SMA di Era Digital

Dhea Anggita Dwi Aprilia<sup>1</sup>(✉), Cahyo Hasanudin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

[dheanggi54@gmail.com](mailto:dheanggi54@gmail.com)

**abstrak** – Keterampilan menyimak kritis sangat penting untuk pembelajarn siswa SMA di era digital. Tujuan dari penelitian ini ingin mengetahui upaya meningkatkan menyimak kritis pada pembelajaran siswa SMA di era digital. Metode di dalam penelitian ini menggunakan metode SLR. Data di dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dalam bentuk kata, frasa, atau klausa yang diambil dari jurnal dan buku secara nasional. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak dan catat sedangkan teknik validasi menggunakan triangulasi teori. Hasil penelitian bahwa terdapat 1) Meningkatkan berpikir kritis, 2) Mengembangkan keterampilan literasi digital, 3) Mengembangkan kebiasaan menyimak yang efektif, dapat dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan menyimak kritis dalam pembelajaran siswa SMA di era digital. Simpulan di dalam penelitian ini bahwa terdapat 3 upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan menyimak kritis dalam pembelajaran siswa SMA di era digital.

**Kata Kunci**- era digital, menyimak kritis, dan pembelajaran siswa SMA.

**Abstract** - Critical listening skills are very important for learning high school students in the digital era. The purpose of this research is to find out efforts to improve critical listening in high school students' critical listening in high school student learning in the digital era. The method in this study uses the SLR method. The data in this study used secondary data in the form of words, phrases, or clauses taken from journals and books nationally. The data collection technique uses listening and note-taking techniques while the validation technique uses theoretical triangulation. The results of the study show that there are 1) Improve critical thinking, 2) Developing digital literacy skills, 3) Developing effective listening habits, can be done as an effort to improve critical listening in high school student learning in the digital era. The conclusion in this study is that there are 3 efforts that can be made to improve critical listening in the learning of high school students in the digital era.

**Keywords** – digital era, critical listening, and high school student learning.

### PENDAHULUAN

Menyimak kritis adalah kegiatan menyimak dengan teliti. Pusposari (2021) mengatakan bahwa menyimak kritis adalah proses menyimak dengan penuh perhatian. Selain itu, (Wibowo, 2016) mengatakan menyimak kritis adalah menyimak untuk memperoleh kebenaran. Di sisi lain, (Ayuanita dan Effendy, 2024) mengatakan bahwa menyimak kritis yaitu aktivitas menyimak untuk menemukan

informasi yang tepat dan benar. Menyimak kritis tentu saja memiliki tujuan yang berfaedah.

Tujuan menyimak kritis yaitu untuk memperoleh kebenaran. Menurut (Erniati dalam Istiqla, 2023) tujuan menyimak kritis yaitu untuk mengamati kesalahan dari pembicara menggunakan logika. Selain itu (Martaulina dalam Vidyarti, 2023) mengatakan tujuan menyimak kritis yaitu untuk memperoleh fakta. Di sisi lain (Sorraya dan Anas, 2019) mengatakan bahwa menyimak kritis bertujuan untuk menyampaikan kekurangan, kelebihan, dan kebenaran dari informasi yang disampaikan. Di samping tujuan, menyimak kritis juga memiliki manfaat.

Manfaat dari menyimak kritis adalah untuk menambah wawasan. Menurut (Laia, 2020) manfaat menyimak adalah untuk meningkatkan keterampilan berbahasa. Sedangkan menurut (Nuryaningsih, 2021) manfaat menyimak adalah untuk memperkaya wawasan. Di sisi lain (Tantawi, 2019) mengatakan bahwa manfaat menyimak yaitu untuk mendapat ide dari pembicara.

Untuk mencapai pembelajaran yang tidak membosankan, tentu saja harus memiliki metode pembelajaran yang tepat. Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mencapai pembelajaran yang sesuai dan mudah untuk dimengerti. Menurut (Sudrajat, 2008) metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan rencana yang sudah dirancang. Sedangkan menurut (Ulfa dan Saifuddin, 2018) metode pembelajaran adalah cara yang digunakan seorang pengajar untuk memperoleh tujuan. Di sisi lain, (Hamzah dalam Fanani, 2014) mengatakan metode pembelajaran adalah cara-cara yang digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Dalam pembelajaran siswa SMA tentu memiliki kendala seperti malasnya membaca buku materi yang sudah dibeli. Menurut (Suwanto, 2021), hambatan dalam pembelajaran pada siswa SMA yaitu siswa yang pasif dalam pembelajaran. Sedangkan (Wahyudin dalam Indrawati, 2019) mengatakan hambatan dalam pembelajaran siswa yaitu malasnya menyimak kembali pada jawaban yang didapat. Di sisi lain, (Wahyuhastufi, 2016) mengatakan hambatan dalam pembelajaran yaitu kurangnya motivasi belajar pada siswa. Untuk mengatasi hal tersebut, pengajar harus memberikan media pembelajaran yang menarik dan mudah untuk dimengerti.

Media pembelajaran untuk siswa SMA ada banyak ragamnya. Menurut (Salsabila, 2020) aplikasi quizizz menjadi salah satu aplikasi yang mempermudah pembelajaran. Sedangkan menurut (Yektyastuti dan Ikhsan, 2016) menyebutkan kegiatan pembelajaran memakai handphone dapat memberikan dampak yang baik terhadap sosial budaya, afektif, kognitif, dan metakognitif. Di sisi lain, (Mahardika, 2021) mengatakan media pembelajaran dapat menggunakan aplikasi canva yang bisa digunakan dalam pembelajaran e-learning. Aplikasi tersebut tentu saja sudah tidak asing di era digital seperti saat ini.

Era digital adalah masa saat semua orang menggunakan teknologi digital untuk berkomunikasi. Sedangkan menurut (Rahayu dalam Legi dan Wamo, 2023) era digital ialah masa di mana mayoritas orang menjalani kehidupan dengan memakai teknologi digital. Selain itu, menurut (Haris dalam Wiwin dan Hermanto, 2021) Era Digital adalah masa terjadinya pergantian dari ekonomi industri ke ekonomi informasi yang menggunakan perangkat teknologi untuk berhubungan. Di sisi lain, era digital adalah masa yang menyertakan teknologi digital (Sitompul, 2022).

Era digital tentu saja memiliki banyak keunggulan, salah satunya yaitu mudahnya mengakses informasi. Wijayaningsih dkk. (2024) mengatakan era digital memiliki keunggulan seperti AI yang telah membawa pengaruh besar. Sedangkan menurut (Sudiantini, 2023) mengatakan keunggulan era digital membawa pertumbuhan pada teknologi yang memudahkan pekerjaan. Di sisi lain, menurut (Septiana dan Hidayati, 2022) keunggulan era digital yaitu mudah mendapatkan informasi.

Tak hanya keunggulan, era digital tentu saja juga memiliki kelemahan yaitu mudahnya mendapat berita hoaks. Menurut (Putri, 2018) di era digital sekarang, jarang sekali menemukan anak-anak bermain permainan tradisional, padahal permainan tradisional dapat membuat nilai kebersamaan. Di sisi lain, menurut (Chusna dalam Murni, 2017) kelemahan dari era digital yaitu banyaknya kekerasan seksual dan penipuan online. Tak hanya itu, (Fatimah, 2022) mengatakan kekurangan dari era digital yaitu banyak terjadinya rasisme, sikap intoleran dan peninggalan budaya dikalangan masyarakat. Penelitian ini penting untuk dilakukan supaya mengetahui pentingnya menyimak kritis dalam pembelajaran SMA di era digital.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian *Systematic Literature Review* atau sering dikenal dengan singkatan SLR. Penelitian SLR merupakan penelitian yang berfungsi untuk menyelidiki, mengidentifikasi, dan mengevaluasi seluruh penelitian mengenai pertanyaan penelitian dan subjek yang diminati (Triandini dkk., 2019 dalam Hikmah dan Hasanudin, 2024).

Data penelitian ini berbentuk data sekunder. Data sekunder menurut Umaroh dan Hasanudin (2024) dapat berbentuk dokumen-dokumen, jurnal, skripsi dan buku pustaka yang berhubungan dengan topik penelitian. Data sekunder yang digunakan di dalam penelitian ini berupa kata, frasa, klausa, atau bahkan kalimat yang diambil dari buku dan jurnal nasional.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak dan catat. Metode simak dan catat adalah metode menyimak kemudian dimasukkan ke sebuah uraian dalam bentuk tulisan (Hamidah dkk, 2022). Metode simak di dalam penelitian ini

dengan cara menyimak informasi untuk pengumpulan data. Metode catat di dalam penelitian ini dengan cara mencatat untuk mendapat data dari bahan simakan.

Teknik validasi data menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi menurut Puspita dan Hasanudin (2024) adalah teknik untuk mengembangkan kredibilitas dan kualitas seta memeriksa kebenaran dengan menghubungkan data. Triangulasi di dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi teori. Pada penelitian ini teori dari hasil riset atau konsep pakar dijadikan validasi atas pernyataan atau konsep yang sedang disampaikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk meningkatkan keterampilan menyimak kritis dalam pembelajaran siswa SMA di era digital, beberapa upaya dapat dilakukan baik dari sisi pengajaran, penggunaan teknologi, maupun pendekatan yang mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Berikut adalah beberapa upaya yang bisa diterapkan:

### 1. Meningkatkan berpikir kritis

Guru dapat mengadakan kegiatan debat atau presentasi yang dapat menuntut siswa untuk menyimak argumen dan memberikan tanggapan terhadap pendapat yang telah disampaikan. Serta mengajarkan siswa untuk selalu bertanya dan memberikan jawaban yang jelas dari mana sumber informasinya. Djunadi dalam Wijayanto (2017) mengatakan, debat dapat membangun dan mengembangkan daya tarik serta daya kreativitas siswa. Selain itu, (Surasi dkk., 2024) menegaskan dengan media presentasi peserta didik dapat memahami konsep yang rumit menjadi mudah dipahami.

### 2. Mengembangkan keterampilan literasi digital

Mengingat banyaknya berita dan informasi hoaks, siswa harus diajarkan keterampilan literasi digital untuk mengetahui sumber dan cara mencari berita dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Monggilo (2020) mengatakan hoaks dapat memecah persatuan dan kesatuan bangsa serta dapat merugikan perekonomian bangsa.

### 3. Mengembangkan kebiasaan mencatat yang efektif

Mengajarkan peserta didik untuk membuat catatan aktif saat menyimak, seperti mencatat kata kunci, meringkas poin penting, dan menulis pertanyaan-pertanyaan untuk diulas lebih lanjut, dapat memudahkan mereka memahami keseluruhan materi dan berpikir kritis. Bohlin dalam Rahmanita dan Hastuti (2024) mengatakan mencatat sangat berguna untuk dilaksanakan oleh peserta didik karena dapat mengingat materi dan informasi dengan jumlah besar.

## SIMPULAN

Simpulan di dalam penelitian ini adalah terdapat 1) Meningkatkan berpikir kritis, 2) Mengembangkan keterampilan literasi digital, 3)

Mengembangkan kebiasaan menyimak efektif, yang dapat dilakukan sebagai upaya meningkatkan keterampilan menyimak kritis dalam pembelajaran siswa SMA di era digital.

## REFERENSI

- Ayuanita, K. & Effendy, M. H. (2024). *Model pembelajaran menyimak kritis dengan media interaktif*. Madura, Indonesia: IAIN Madura Press.
- Fanani, A. (2014). Mengurai kerancuan istilah strategi dan metode pembelajaran. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 171-192. [10.21580/nw.2014.8.2.576](https://doi.org/10.21580/nw.2014.8.2.576).
- Fatimah, N. S., Suyanto, A. P., & Kusumadinata, A. A. (2022). Dampak era digital terhadap kegiatan komunikasi kontemporer pada masyarakat Kota Bogor. *Karimah Tauhid*, 1(6), 833-840. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i6.7648>.
- Hamidah, H., Asbari, M., Qodri, R., & Santoso, G. (2022). Sisi lemah spesialis: haruskah menjadi generalis?. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 1(1), 13-19. <https://doi.org/10.9000/jupetra.v1i1.237>.
- Hikmah, Y. D., & Hasanudin, C. (2024, June). Eksplorasi konsep matematika dalam pembelajaran di sekolah dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 316-324). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2382/pdf>.
- Ilmi, M., & Baehaqie, I. (2021). Tindak tutur ilokusi pada program acara talk show mata najwa episode Gus Mus dan negeri teka-teki. *Jurnal Sastra Indonesia*, 10(1), 31-36. <https://doi.org/10.15294/jsi.v10i1.40396>.
- Indrawati, F. (2019). Hambatan dalam pembelajaran matematika. *Simposium Nasional Ilmiah & Call for Paper Unindra (Simponi)*, 1(1), 62-69. <https://doi.org/10.30998/simponi.v1i1.293>.
- Istiqlal, I., Kurnia, L. D., Saputra, M. S., & Hasanudin, C. (2023). Urgensi menyimak kritis dalam pembelajaran berbasis diskusi bagi mahasiswa. *Jubah Raja: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 2(2), 85-92. <http://dx.doi.org/10.30734/jr.v2i2.3820>.
- Laia, (2020). *Menyimak efektif*. Banyumas, Indonesia. Penerbit Lutfi Gilang.
- Legi, H., & Wamo, A. (2023). Merdeka mengajar di era digital. *PEDAGOG*, 1(1), 16-20. <https://jurnal.stkipkw.ac.id/index.php/pji/article/view/50>.
- Mahardika, A. I., Wiranda, N., & Pramita, M. (2021). Pembuatan media pembelajaran menarik menggunakan canva untuk optimalisasi pembelajaran daring. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(3). <https://jurnalkip.unram.ac.id/index.php/JPPM>.

- Monggilo, Z. M. Z. (2020). Analisis konten kualitatif hoaks dan literasi digital dalam @komikfunday. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(1), 1-18. <https://doi.org/10.14710/interaksi.9.1.1-18>
- Murni, S. (2017). Optimalisasi pengawasan orang tua terhadap bahaya pelecehan seksual pada anak di era digital. *KOLOKIUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5(2), 152-156. <https://doi.org/10.24036/kolokium-pls.v5i2.33>.
- Norlaila, N., Diman, P., Linarto, L., Poerwaka, A., & Setyoningsih, R. A. (2022, May). Representasi nilai-nilai sosial dalam karungut. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya* (Vol. 1, No. 1, pp. 125-136). <https://doi.org/10.55606/mateandrau.v1i1.149>.
- Nuryaningsih, W. D. (2021). *Peta pikiran untuk memahami teks berita*. Indonesia. Penerbit NEM.
- Puspita, W. R., & Hasanudin, C. (2024, June). Strategi untuk meningkatkan kemampuan berhitung dasar matematika siswa sekolah dasar melalui metode drill. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 1552-1561). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2585>.
- Pusposari, D. (2021). *Menyimak kritis buku panduan untuk mata kuliah menyimak kritis*. Indonesia: Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Putri, D. P. (2018). Pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di era digital. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 37-50. <https://core.ac.uk/download/pdf/230671359.pdf>.
- Rahmanita, L., & Hastuti, R. (2024). Pelatihan Mind Mapping sebagai Sarana Mencatat Siswa Kelas 5 SD dalam melatih Critical Thinking. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 5(1), 62-71. <https://doi.org/10.35870/jpni.v5i1.585>
- Salsabila dkk. (2020). Pemanfaatan aplikasi quizizz sebagai media pembelajaran ditengah pandemi pada siswa SMA. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*, 4(2), 163-173. <https://doi.org/10.22437/jiituj.v4i2.11605>.
- Septiana, M., & Hidayati, D. (2022). Kepemimpinan guru dalam pembelajaran di era digital. *Manajemen Pendidikan*, 17(2), 101-116. [10.23917/jmp.v17i2.19354](https://doi.org/10.23917/jmp.v17i2.19354).
- Sitompul, B. (2022). Kompetensi guru dalam pembelajaran di era digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(3), 13953-13960. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i3.4823>.
- Sorraya, A. & Anas, Y. (2019). *Menyimak apresiatif*. Malang, Indonesia: Media Nusa Creative.
- Sudiantini, dkk. (2023). Penggunaan teknologi pada manajemen sumber daya manusia di dalam era digital sekarang. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu*

- Manajemen dan E-Commerce*, 2(2), 262-269.  
<https://doi.org/10.30640/digital.v2i2.1082>.
- Sudrajat, A. (2008). Pengertian pendekatan, strategi, metode, teknik, taktik, dan model pembelajaran. Online) (<http://smacepiring.wordpress.com>), 1-6.
- Surasi, D. dkk. (2024). *Konsep dasar media pembelajaran*. Batam, Indonesia: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Suwarto, S., Muzaki, A., & Muhtarom, M. (2021). Pemanfaatan media youtube sebagai media pembelajaran pada siswa kelas XII MIPA di SMA Negeri 1 Tawang Sari. *Media penelitian pendidikan: jurnal penelitian dalam bidang pendidikan dan pengajaran*, 15(1), 26-30. <https://doi.org/10.26877/mpp.v15i1.7531>.
- Tantawi, I. (2019). *Terampil berbahasa Indonesia untuk perguruan tinggi*. Jakarta, Indonesia: KENCANA.
- Ulfa, M., & Saifuddin, S. (2018). Terampil memilih dan menggunakan metode pembelajaran. *Suhuf*, 30(1), 35-56. [10.23917/suhuf.v30i1.6721](https://doi.org/10.23917/suhuf.v30i1.6721).
- Umaroh, C., & Hasanudin, C. (2024, June). Teori bilangan: Mengenalkan jenis-jenis bilangan pada anak usia dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 370-378). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2457/pdf>.
- Vidyarti, D., Damayanti, M. R., & Hasanuddin, C. (2023). Peran menyimak kritis dalam diskusi antar mahasiswa. *Jubah Raja: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 2(2), 93-100. <http://dx.doi.org/10.30734/jr.v2i2.3842>.
- Wahyuhastufi, A. (2016). Identifikasi hambatan-hambatan guru dalam pembelajaran di kelas III A Sekolah Inklusi SDN Giwangan Yogyakarta. *Basic Education*, 5(2), 81-86. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/view/408>.
- Wibowo, M. A. (2016). Penerapan strategi directed listening thinking approach (DLTA) dalam pembelajaran keterampilan menyimak pada siswa sekolah dasar. *Jurnal ilmiah guru caraka olah pikir edukatif*, 20(1). <https://doi.org/10.21831/jig%20cope.v20i1.10793>.
- Wijayaningsih, R. dkk. (2024). Pemanfaatan kecerdasan buatan dalam transformasi intelegen bisnis untuk keunggulan kompetitif. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 4(3), 136-141. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v4i3.3016>.
- Wijayanto, P. A., Utaya, S., & Amirudin, A. (2017). Efektifitas metode debat aktif dan strategi penerapannya dalam mengoptimalkan pembelajaran geografi. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2(1), 99-116. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v2i1.586>.

- Wiwin, W., & Firmanto, D. A. (2021). Konstruksi model spiritualitas pastoral bagi katekis di era digital. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Katolik*, 1(2), 125-137. <https://doi.org/10.52110/jppak.v1i2.31>.
- Yektyastuti, R., & Ikhsan, J. (2016). Pengembangan media pembelajaran berbasis android pada materi kelarutan untuk meningkatkan performa akademik siswa SMA. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 2(1), 88-99. [10.21831/jipi.v2i1.10289](https://doi.org/10.21831/jipi.v2i1.10289).